

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disusun, adapun tujuan penelitian deskriptif mengutip dari Almasdi (2021 hlm.29) yaitu untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berlangsung serta untuk membuat komparasi dan evaluasi. Sedangkan, dikutip dari Sobry Rutikno, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi dari program pengembangan perilaku di SMP Negeri 3 Padalarang melalui metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, product evaluation*). Model evaluasi ini memiliki pandangan bahwa evaluasi bukan sebagai proses pembuktian melainkan sebagai proses untuk memperbaiki suatu program. Model evaluasi CIPP memiliki empat komponen yang saling berhubungan yakni *context, input, process*, dan terakhir yaitu *product*, berdasarkan hal tersebut, maka peneliti harus melakukan evaluasi program dengan memperhatikan komponen-komponen tersebut, antara lain sebagai berikut:

1) Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang terbentuknya program, kebutuhan program, dan tujuan program. Pertanyaan yang diajukan adalah:

1. Apa yang menjadi latar belakang terbentuknya program pengembangan perilaku?
2. Kebutuhan apa saja yang belum terpenuhi oleh program pengembangan perilaku?
3. Tujuan apa yang belum terpenuhi oleh program pengembangan perilaku?

2) Evaluasi Input

Evaluasi input ini bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, mengatur alternatif yang akan diambil, rencana dan strategi untuk mencapai tujuan program, serta bagaimana langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan. Adapun komponen evaluasi masukan terdiri dari, sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, serta prosedur yang dibutuhkan. Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan:

- a) Apakah layanan pengembangan perilaku memiliki dampak yang baik kepada peserta didik?
- b) Seberapa tinggi perubahan perilaku adaptif yang terjadi kepada peserta didik?
- c) Bagaimana persiapan perangkat pembelajaran untuk mendukung proses pelayanan?
- d) Apakah sarana dan prasarana yang ada mendukung dalam proses pelayanan?

3) Evaluasi Proses

Evaluasi proses berguna untuk mengetahui sejauh mana rencana program telah dilaksanakan serta komponen apa saja yang perlu diperbaiki. Evaluasi proses juga digunakan untuk memprediksi rancangan prosedur selama tahap perencanaan, penyedia informasi untuk keputusan program, dan sebagai rekam prosedur yang telah dilaksanakan. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a) Apakah pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
- b) Apakah kinerja staf yang terlibat dalam program mampu melaksanakan tugasnya selama program berlangsung?

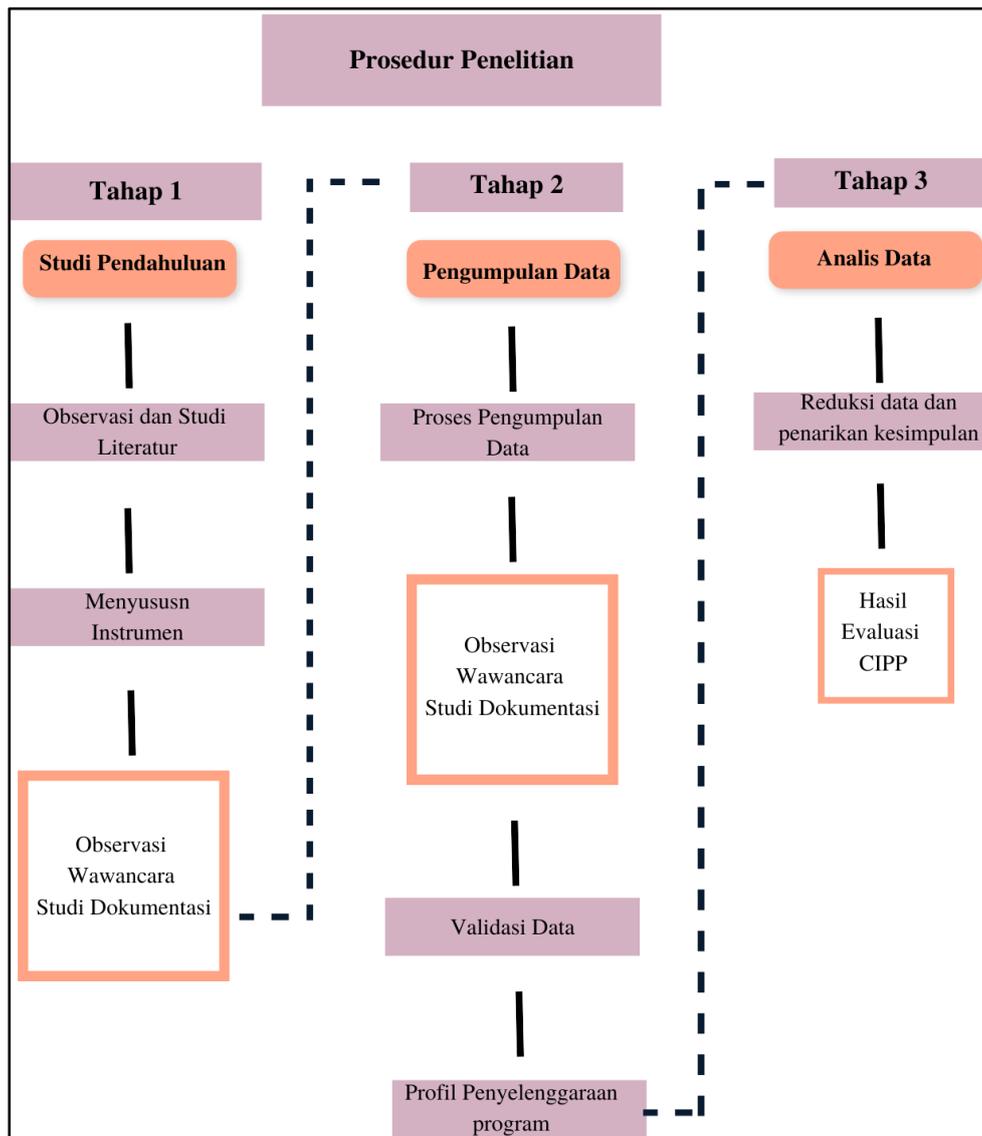
- c) Hambatan apa saja yang ditemui selama pelaksanaan program berlangsung?
- d) Bagaimanakah hasil ketercapaian program ?

4) Evaluasi Produk

Pada tahap evaluasi ini memiliki tujuan untuk melihat keberhasilan program dalam mencapai tujuan serta dampaknya terhadap peserta didik. Maka dari itu pada tahap evaluasi ini dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan serta kebutuhan yang telah dirancang dalam program pengembangan perilaku. Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan:

- a) Apakah tujuan-tujuan program yang telah dirancang telah tercapai?
- b) Dalam hal apa kebutuhan peserta didik telah terpenuhi selama proses pemberian layanan?
- c) Apakah perilaku yang diharapkan dari peserta didik tercapai?
- d) Apakah dampak jangka panjang terhadap peserta didik yang mendapatkan layanan pengembangan perilaku ini?

Berikut merupakan bagan prosedur penelitian yang disajikan secara general yang dilaksanakan dalam penelitian evaluasi penyelenggaraan program pengembangan perilaku di SMP Negeri 3 Padalarang.



Gambar 3. 1 Bagan Prosedur Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dari penelitian ini yaitu beberapa pihak yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan program pengembangan perilaku, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan peserta didik yang berada pada masa remaja madya yang memiliki perilaku rentan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padalarang Jl Babakan Loa No. 37, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.

Adapun Alasan pemilihan lokasi ini adalah:

1. Tempat penelitian ini dipilih dikarenakan berdasarkan hasil observasi awal di sekolah tersebut banyak peserta didik yang memiliki perilaku rentan menyimpang
2. Sekolah tersebut memiliki program untuk mengembangkan perilaku peserta didik sebagai implementasi dari kurikulum merdeka.

3.3 Definisi Konseptual atau Penjelasan Istilah

Evaluasi penyelenggaraan program pengembangan perilaku melalui model *context, input, process, product* (CIPP) adalah sebuah evaluasi program dengan menggunakan model *context, input, process, product* (CIPP) untuk menemukan seberapa jauh tujuan dan rancangan program telah terealisasi. Evaluasi program melalui model CIPP ini dilakukan guna mendapatkan hasil evaluasi yang komprehensif. Hal ini dikarenakan model evaluasi CIPP melihat atau meninjau sebuah program dari berbagai komponen, tidak hanya dari dampak atau produk semata. Evaluasi melalui model CIPP ini mampu memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan program agar mampu memberikan layanan kepada peserta didik secara optimal.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif memperoleh informasi melalui fenomena utama secara nyata yang kemudian dieksplorasi secara menyeluruh. Agar penelitian terfokus dan mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dibutuhkan sebuah instrumen penelitian. Pada penelitian ini mengembangkan instrumen berupa pedoman, diantaranya yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah proses penelitian, berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Menurut Gray (dalam Sobry Sutikno, dkk. 2020) observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Sehingga data yang dihasilkan mampu menguraikan setting penelitian, orang, kejadian, peristiwa dan makna-makna yang disampaikan oleh partisipan (informan) mengenai hal-hal tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, serta secara teknis observasi dilakukan dalam lingkungan penyelenggaraan program pengembangan perilaku untuk mengamati rangkaian proses penyelenggaraan program.

Tabel 3. 1 Format Pedoman Observasi Evaluasi Penyelenggaraan Program Pengembangan Perilaku

No	Aspek yang diobservasi	Deskripsi data hasil observasi	Tafsiran
1	Proses pelaksanaan program pengembangan perilaku pada remaja berperilaku rentan berdasarkan aspek <i>Context, Input, Process, Product</i>		
2	Faktor penghambat pelaksanaan program pengembangan perilaku pada remaja berperilaku rentan berdasarkan aspek <i>Context, Input, Process, Product</i>		

2) Wawancara

Menurut M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra (2020, hlm. 116) Wawancara dalam penelitian kualitatif secara garis besar dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan serangkaian wawancara atau tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru bidang studi, guru proyek profil pancasila, dan peserta didik.

Tabel 3. 2 Format Pedoman Wawancara Evaluasi Penyelenggaraan Program Pengembangan Perilaku

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi data hasil wawancara	Tafsiran
1	Proses pelaksanaan program pengembangan perilaku pada remaja berperilaku rentan berdasarkan aspek <i>Context, Input, Process, Product</i>		
2	Faktor penghambat pelaksanaan program pengembangan perilaku pada remaja berperilaku rentan berdasarkan aspek <i>Context, Input, Process, Product</i>		

3) Studi Dokumentasi

Menurut M. Sobry Sutikno & Prosmala Hadisaputra (2020) dokumen yaitu rekam jejak yang memuat kejadian, ide, pandangan, penafsiran, jasa-jasa, dan kegiatan seseorang dalam bentuk tulisan, foto gambar, rekaman video, plakat, lembaran, buku catatan harian, artefak, batu nisan, manuskrip, transkrip nilai, raport, dan sebagainya. penelitian ini akan menggunakan studi dokumentasi dari berbagai dokumen yang dapat memberikan informasi untuk peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Shofa Sofia Rohimat, 2023

EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERILAKU MELALUI MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT

(Studi Evaluatif pada Remaja Madya Berperilaku Rentan di SMP Negeri 3 Padalarang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Format Pedoman Studi Dokumentasi Evaluasi Penyelenggaraan Program Pengembangan Perilaku

No	Jenis Dokumen	Analisis	Tafsiran
1	Dokumen <i>Context, Input, Process, Product</i>		

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan agar himpunan data dapat disajikan secara jelas dan sederhana sehingga dapat dimengerti oleh orang lain. Penelitian ini menggunakan kerangka analisis data dari perspektif Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga komponen yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion; drawing/verifying*).

1) Reduksi data

Mereduksi merupakan kegiatan merangkum data yang terkumpul dari hasil penelitian dengan memilah data pokok guna mempermudah pemahaman peneliti. Kemudian data tersebut disusun secara sistematis sesuai dengan kepentingan penelitian.

2) Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data secara deskriptif sistematis dan mudah untuk dipahami, guna memberikan informasi dari hasil penelitian evaluatif penyelenggaraan program remedial perilaku secara optimal.

3) Penarikan kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan ini mesti dilakukan dengan baik, benar, cermat dan tekun agar dapat menghasilkan simpulan yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.